



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa

Artati Iriana ^{*1}, Rismayani Armin ², Alsum ³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

e-mail: artati.iriiana83@gmail.com ¹, rismayaniarmin@unidayan.ac.id ², alsum_kabuci75@yahoo.com ³

* Corresponding Author

Received: 1 September 2023

Revised: 21 September 2023

Accepted: 10 November 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sampolawa dan merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung dan peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa yang tersebar dalam 7 kelas yang berjumlah 140 siswa, sedangkan sampel penelitian yakni siswa kelas VIII.3, VIII.5 dan VIII.6 sebanyak 57 siswa yang dipilih melalui simple random sampling. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan regresi sederhana dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa nilai F_{hitung} sebesar $19,781 > F_{tabel}$ sebesar $4,02$. Disamping itu koefisien determinasi sebesar $0,265$ atau $26,50\%$ prestasi belajar matematika dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata kunci: efektivitas, pembelajaran digital, hasil belajar siswa

Abstract

Objective of this research is to find out the influence of learning motivation toward students learning proficiency of mathematics at grade VIII of SMP Negeri 1 Sampolawa. This research was an ex post facto research. Population in this research was all grade VIII students of SMP Negeri 1 Sampolawa whose number was 140 students. Sample of this research was 57 students whom was selected through simple random sampling technique. Instrument of the research were questionnaire and documentation. Based on the research outcome, it is concluded that there is a positive and significant influence of learning motivation toward students learning proficiency of mathematics at grade VIII of SMP Negeri 1 Sampolawa. This can be seen by the result of analysis that value of F_{count} was $19,781 > F_{table}$ was $4,02$. Besides, the determination coefficient was $0,265$ or $25,50\%$ of mathematics proficiency was explained by variable of learning motivation, while the rest was influenced by other factors that were not observed in this research.

Keywords: effectiveness, digital learning, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal ataupun nonformal. Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan penyelenggaraan pendidikan menengah pertama adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus dibekali dengan kompetensi keilmuan yang berkualitas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa agar memiliki daya saing tinggi, cerdas, berakhlak mulia serta berbudi luhur. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan menengah pertama

dapat tercapai apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik dalam pembelajaran.

Prestasi belajar adalah pernyataan yang jelas tentang apa yang diharapkan dapat dikerjakan dan diketahui peserta didik dan/atau nilai yang diperoleh pada penyelesaian satu satuan studi, dan bagaimana baiknya peserta didik diharapkan untuk mencapai prestasi belajar tersebut (Muhammad Arif Tiro, 2010: 10). Prestasi belajar digunakan sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran dalam periode waktu tertentu.

Menurut Nana Sudjana dalam Asif Khairul Anwar (2013: 13), faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar siswa yaitu faktor intern siswa (kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar), dan faktor ekstern siswa (lingkungan belajar dan kualitas pengajaran).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik (2013: 50), motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 75), motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi dalam individu siswa, maka hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sampolawa dilihat dari hasil belajar satuan studi dalam kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru disekolah. Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi dan hasil ulangan yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sampolawa khususnya pada siswa kelas VIII menunjukkan bahwa, kualitas proses belajar mengajar belum maksimal, sebagian siswa merasa kesulitan dengan pelajaran matematika. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII rendah yang dapat dilihat dari sebagian besar siswa ketika mengikuti ulangan harian nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan harus mengikuti ulangan perbaikan.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya kemauan siswa untuk mengerjakan soal latihan dipapan tulis, rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan minimnya jumlah pertanyaan yang diajukan atau peserta didik yang tidak mau menjawab pertanyaan guru dan tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Hal ini akan berakibat pada rendahnya nilai-nilai tugas dan ulangan yang kemudian akan berimbas pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung dan peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

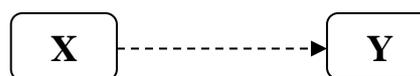
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sampolawa, pada semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa yang tersebar dalam 7 rombongan kelas belajar yang berjumlah 140 siswa. Sedangkan sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIII.3, VIII.5, dan VIII.6 sebanyak 57 siswa yang dipilih melalui simple random sampling.

Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika (Y).



Keterangan:

X = motivasi belajar

Y = prestasi belajar

Instrumen Penelitian

Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi untuk melihat data prestasi belajar matematika berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa.

Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi.

Angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban yang disusun berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif sehingga responden cukup memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Skor setiap jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Skor alternatif jawaban variabel motivasi belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2. Kisi-kisi angket motivasi belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
			+	-
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	- Tekun dalam belajar	1,2,4,5,7	3,6
		- Ulet dalam menghadapi kesulitan	8,9,10	11
		- Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	12,14,15	13,16
	Motivasi Ekstrinsik	- Keinginan berprestasi	17	18
		- Mandiri dalam belajar	19,21	20,22
		- Dorongan dari orang tua untuk belajar	25	23,24
		- Keinginan mendapat penghargaan dalam belajar	26,28	27

Uji validitas isi menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

X = skor instrumen yang akan dicari validitasnya
 Y = skor instrumen yang dijadikan sebagai standar (kriteria)

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Eko Putro Widoyoko, 2014: 198)

Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Alpha berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Eko Putro Widoyoko, 2014: 198)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,875 menunjukkan interpretasi yang sangat kuat.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data nilai ulangan tengah semester (UTS) dari guru matematika untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa.

Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket kepada siswa untuk mengukur skala motivasi belajar terhadap mata

pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sampolawa.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk melukiskan skor masing-masing variabel untuk deskriptif data motivasi belajar dan prestasi belajar matematika. Untuk melihat tingkat sikap belajar dan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa digunakan pedoman berupa konversi skala 5 sebagai berikut:

Pedoman Konversi

Kriteria	Kualifikasi
$X \geq \bar{X} + 1,5 SD$	Sangat baik (tinggi)
$\bar{X} + 0,5 SD \leq X < \bar{X} + 1,5 SD$	Baik (Tinggi)
$\bar{X} - 0,5 SD \leq X < \bar{X} + 0,5 SD$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 SD \leq X < \bar{X} - 0,5 SD$	Rendah
$X < -1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan:

X = skor masing-masing variabel

\bar{X} = rata-rata

SD = simpangan baku

Analisis Inferensial

Uji normalitas

Uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov.

Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi atau kriterium

X = nilai variabel prediktor

b = koefisien regresi

a = bilangan konstan

Untuk menguji signifikansi dan linieritas persamaan regresi sederhana tersebut dengan menggunakan tabel ANAVA.

Untuk menguji keberartian regresi menggunakan nilai:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{siswa}^2}$$

Kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05, n-2)$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Untuk menguji kelinieran regresi menggunakan nilai:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05, n-2)$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X)

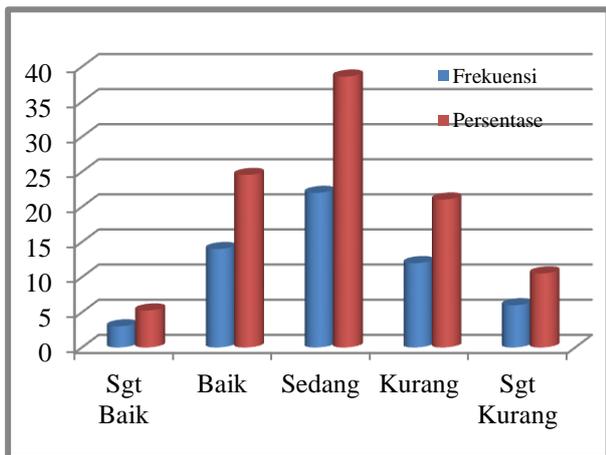
Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa karakteristik data motivasi belajar (X) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa diperoleh skor rata-rata 78,19, median 79, modus 81, standar deviasi 8,36, skor minimum 56, dan skor maksimum 94. Selanjutnya nilai variabel motivasi belajar tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kategori yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Motivasi Belajar (X)

No.	Skor	Kategori	F	Persen
1	$X \geq 90,73$	Sangat Baik	3	5,26
2	$82,37 \leq X < 90,73$	Baik	14	24,56
3	$74,01 \leq X < 82,37$	Sedang	22	38,60
4	$65,65 \leq X < 74,01$	Rendah	12	21,05
5	$X < 65,65$	Sangat Rendah	6	10,53
Jumlah			57	100

Pada tabel tersebut terdapat 3 responden atau 5,26% memiliki motivasi belajar tergolong sangat baik, 14 responden atau 24,56% memiliki motivasi belajar tergolong baik, 22 responden atau 38,60% memiliki motivasi belajar tergolong sedang, 12 responden atau 21,05% memiliki motivasi belajar tergolong rendah dan 6 responden atau 10,53% memiliki motivasi belajar tergolong sangat rendah.

Lebih jelasnya distribusi frekuensi dan kategori motivasi belajar siswa akan disajikan pada diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X)

Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y)

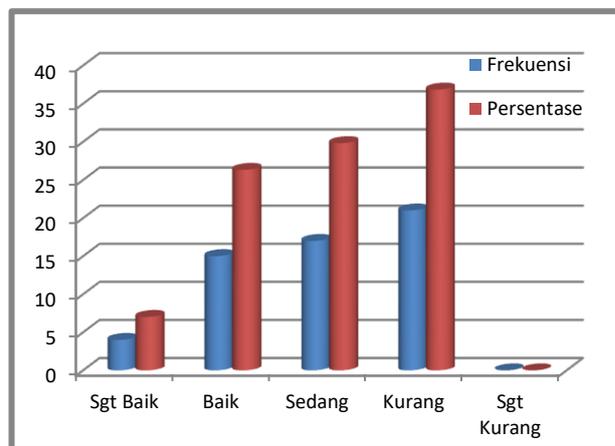
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa karakteristik prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa diperoleh nilai rata-rata 75,18, median 75, modus 65, standar deviasi 7,37, skor minimum 65, dan skor maksimum 90 (Lampiran 7). Distribusi frekuensi dan kategori prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Prestasi Belajar Matematika (Y)

No.	Skor	Kategori	F	Persen
1	$X \geq 86,23$	Sangat Baik	4	7,02
2	$78,86 \leq X < 86,23$	Baik	15	26,32
3	$71,49 \leq X < 78,86$	Sedang	17	29,82
4	$64,12 \leq X < 71,49$	Rendah	21	36,84
5	$X < 64,12$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			57	100

Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa data nilai prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 7,02%. Kategori baik sebanyak 15 siswa atau sebesar 26,32%, kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 29,82%, kategori rendah sebanyak 21 siswa atau sebesar 36,84%, dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah.

Lebih jelasnya distribusi frekuensi dan kategori prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa disajikan secara grafis pada diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik regresi sederhana dan uji F. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal agar terhindar dari taksiran yang bias. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah Kolmogrov-

Smirnov dengan menggunakan SPSS 22 For Windows, yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Prestasi Belajar	Motivasi Belajar
N	57	57
Test Statistic	,105	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,186 ^c	,184 ^c

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikansi (sig) prestasi belajar dan motivasi belajar berturut-turut 0,186, dan 0,184 > α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar (X) dan variabel prestasi belajar matematika (Y).

Pengujian linieritas data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 For Windows, yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Linieritas Variabel Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	1760,579	26	67,715	1,583	,113
Linearity	805,258	1	805,258	18,819	,000
Deviation from Linearity	955,321	25	38,213	,893	,610
Within Groups	1283,667	30	42,789		
Total	3044,246	56			

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikansi (sig) prestasi belajar dan motivasi belajar 0,610 > α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis menggunakan SPSS 22 For Windows variabel gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, hasil perhitungan persamaan regresi sederhana akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Koefisien Hasil Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,703	8,020		4,950	,000
Motivasi Belajar	,454	,102	,514	4,448	,000

Persamaan regresi sederhana berdasarkan tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 39,703 + 0,454 X$$

Dari persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 39,703 yang berarti jika variabel prestasi belajar matematika (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel bebasnya atau motivasi belajar (X) bernilai nol, maka besarnya rata-rata nilai prestasi belajar akan bernilai 39,703.

Nilai koefisien regresi pada variabel bebas menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya konstan atau nol, maka nilai variabel terikat akan naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebas.

Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Koefisien gaya belajar sebesar 0,454 mengandung arti untuk setiap penambahan motivasi belajar (X) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,454.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa.

Untuk mengetahui signifikansi variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y) dilakukan uji F atau uji signifikansi. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 For Windows dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji Signifikansi Regresi Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	805,258	1	805,258	19,781	,000 ^b
Residual	2238,988	55	40,709		
Total	3044,246	56			

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai F_{hitung} 19,781 > F_{tabel} sebesar 4,02 dan taraf signifikansinya (sig) 0,000 < α = 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Kuatnya pengaruh antara variabel gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Koefisien Korelasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted of the	
			R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,265	,251	6,38035

Dari tabel tersebut besarnya koefisien korelasi yang mengatakan tingkat keeratan pengaruh (R) motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,514. Koefisien korelasi bertanda positif artinya korelasi yang terjadi antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika searah, dimana semakin besar nilai variabel gaya belajar dan motivasi belajar maka akan diikuti semakin besar pula variabel prestasi belajar matematika.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,265, berarti gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 26,50%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tingkat Motivasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa dengan menggunakan instrumen berupa angket penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar siswa yang berjumlah 57 responden diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,19. Dari hasil analisis tingkat motivasi belajar menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah kategori sedang sebesar 38,60% atau sebanyak 22 siswa dan persentase terendah adalah kategori sangat baik yaitu sebesar 5,26% atau sebanyak 3 siswa, selebihnya 14 siswa atau 24,56% memiliki motivasi belajar tergolong baik, 12 siswa atau 21,05% memiliki motivasi belajar tergolong rendah dan 6 siswa atau 10,53% memiliki motivasi belajar tergolong sangat rendah.

Dari hasil analisis dan pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa berada pada kategori sedang.

Tingkat Prestasi Belajar Matematika

Teknik pengambilan data penelitian pada variabel prestasi belajar menggunakan teknik dokumentasi berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa. Data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika berjumlah 57 siswa yang terdiri dari tiga kelas belajar yaitu kelas VIII.3, VII.5 dan VIII.6 diperoleh rata-rata nilai sebesar 75,18. Hasil analisis prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 7,02%. Kategori baik sebanyak 15 siswa atau sebesar 26,32%, kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 29,82%, kategori rendah sebanyak 21 siswa atau sebesar 36,84%, dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah.

Dari hasil analisis dan pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa berada pada kategori sedang.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau

mencapai suatu tujuan. Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa sangat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa.

Berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dimana nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) adalah sebesar 0,454 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika (Y). Pengaruh positif diartikan semakin meningkat motivasi belajar (X) maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika (Y).

Dari hasil analisis juga diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai F_{hitung} sebesar 19,781 > F_{tabel} sebesar 4,02 dan taraf signifikan (sig) sebesar 0,000 < $\alpha = 0,05$.

Nilai determinasi regresi sederhana sebesar 0,265, yang berarti motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 33,30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi ganda $Y = 39,703 + 0,454 X$, efektif untuk memprediksi prestasi belajar matematika siswa apabila motivasi belajar diketahui. Secara matematis dapat dijelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan motivasi belajar sebesar satu satuan maka prestasi belajar siswa akan naik 0,454.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampolawa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,781 > F_{tabel} sebesar 4,02 dan taraf signifikan (sig) sebesar 0,000 < $\alpha = 0,05$. Disamping itu koefisien determinasi sebesar 0,265 atau 26,50% prestasi belajar matematika dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, ada beberapa usulan atau saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya, antara lain: 1) Kepada Kepala Sekolah untuk senantiasa memberikan arahan kepada guru agar memperhatikan siswa yang motivasi belajarnya rendah. 2) Kepada guru matematika agar senantiasa memperhatikan cara pembelajaran dikelas dengan memberikan motivasi tentang pentingnya matematika terhadap siswa untuk memaksimalkan proses belajar dalam kelas. 3) Bagi orang tua siswa hendaknya membimbing anak

dalam belajar serta memberikan motivasi ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. 4) Kepada siswa agar meningkatkan motivasi belajar matematika untuk memperoleh prestasi belajar menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati. 2012. *Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pasarwajo*. Skripsi. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Arikunto, S. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. & Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Manuhutu, S. 2015. Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.3. No.1.
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Ramlah, dkk. 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*. Vol. 1. No. 3.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, A. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Tinjauan Berdasarkan Data TIMSS 2007*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, S.E.P. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.